

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar di MA Nurul Jadid dilakukan dalam bentuk: a) pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran dilakukan dalam bentuk proyek kewirausahaan yakni berupa budidaya jamur tiram bagi siswa peminatan IPA dan membuat bagi siswa peminatan IPS. b) fokus materi esensial, dalam pelaksanaan pembelajaran di MA Nurul Jadid memberikan ruang antara guru dan siswa untuk berkolaborasi dalam mendalami satu kompetensi hingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. c) fleksibel, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid lebih memberikan ruang ruang seluas-luasnya kepada guru dan siswa.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka di MA Nurul Jadid
adapun factor penghambat terdiri dari: skeptis guru terhadap kurikulum merdeka, b) kesiapan guru, c) dorongan dari afiliasi dan d) siswa itu sendiri. Dan factor pendukung terdiri dari: sarana prasarana memadai dan tersedianya ribuan refrensi yang telah disediakan oleh kementrian pendidikan pada websitenya.

B. Saran

1. Bagi lembaga

Lembaga sekolah perlu terus menerus mengembangkan dan mengkomunikasikan setiap perubahan kurikulum kepada para pendidik sehingga pendidik memahami dengan jelas perubahan yang terjadi. Hal ini juga berlaku bagi tenaga kependidikan.

2. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Diinginkan agar para pendidik dan tenaga kependidikan memiliki motivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam menerapkan setiap perkembangan dan perubahan kurikulum dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar implementasi kurikulum dapat berjalan dengan efektif.

3. Bagi pemerintah

Agar pemerintah secara merata melaksanakan evaluasi dan sosialisasi setiap kali terjadi perubahan kurikulum. tujuannya adalah menyediakan informasi yang diperlukan dan memastikan pemahaman yang seragam diseluruh wilayah.